

# CLAUDE MONET

pencanang revolusi  
impresionisme

## Awal impresionisme

Ada sepenggal peristiwa menarik yang melatarbelakangi lahirnya aliran *impresionisme* yang muncul di Paris, 1874. Kala itu, pelukis Emond Renoir, yang bertanggungjawab mengedit katalog pameran, cukup dibuat repot oleh ulah para pelukis yang terkadang nyentrik dan semau gue. Terutama ulah Edgar Degas, yang baru menyerahkan karyanya yang akan ikut dipamerkan, pada detik-detik akhir pameran akan dibuka.

Lalu datanglah pelukis Claude Monet, yang mengikutkan karyanya dalam jumlah lumayan banyak, dan itu mengagetkan Emond. Emond tanya: "Mengapa judul lukisan yang dipamerkan sangat monoton? **Jalan Masuk ke Desa, Meninggalkan Desa, Pagi hari di Desa**, semua serba bau *desa*! Mengapa tidak memilih **impresion**?"

Monet lalu menjelaskan bahwa karyanya, ada dua buah yang melukiskan pemandangan pelabuhan Le Havre yang dilu-





sangatlah sulit. Tidak mungkin menjuluki karya ini dengan **Pemandangan di Le Havre**. Jadi, kata Monet kepada Edmond, "Judulilah: **Impression!**" Dan Edmond setuju. Lukisan Monet ini akhirnya muncul di katalog dengan judul yang sudah ditambah: **Impression: Sunrise**.

sionist" nampaknya terdengar merdu di telinga, dan justru nama ejakan ini diubah menjadi nama kelompok mereka. Nama lama segera ditanggalkan, dan panggung seni rupa segera mengenal aliran baru: Impresionisme.

#### Anak grosir

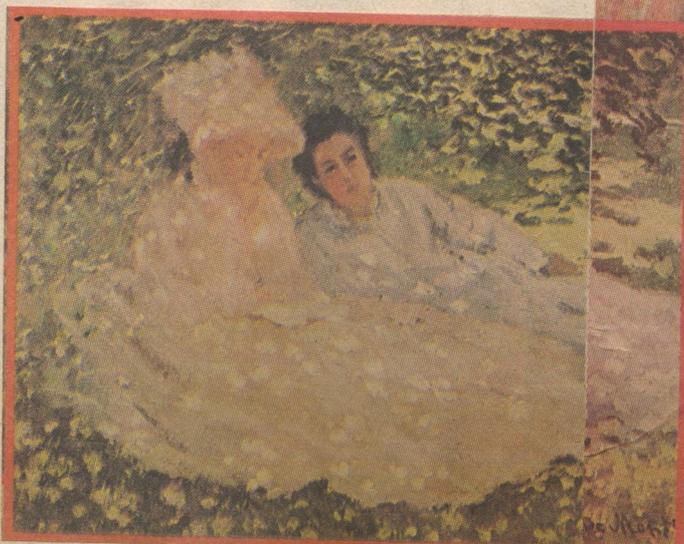
Karya Monet ini segera menjadi berarti dan dinilai sebagai karya bersejarah ketika seorang kritikus seni terkemuka, Louis Leroy namanya, mengkritik dan mencemooh pameran kelompok pelukis ini. Dengan ejekan yang sinis, Leroy menyatakan pendapatnya di majalah **Charivari** dan menilai pameran ini di bawah judul "Pameran Kaum Impresionis". Tapi kata "Impres-

Aliran impresionisme sebenarnya telah menampakkan gejalanya sekitar tahun 1864. Tapi nama yang sesungguhnya dari kelompok ini, dimulai 10 tahun kemudian, yakni karena lukisan Monet tadi. Pelukis besar yang tergabung cukup banyak, seperti Pissarro, Renoir, dan Sisley.

**Bersambung ke hal 48**



kis dari jendela studionya. Matahari muncul di keremangan pagi yang berkabut, dan samar-samar perahu nampak di latar depan lagi berlayar. Ketika diminta memberi judul lukisan ini,



Tapi figur Monet menempati posisi khusus, sebab selain ia sebagai pemrakarsa, juga sebagai *leader*. Sungguh tepat apa yang dikatakan oleh kritikus Felix Fénéon yang mengatakan bahwa istilah impresionisme diciptakan untuk Monet.

Siapakah sebenarnya Claude Monet? Dan di mana letak kehebatannya?

Monet, anak tertua keluarga Adolphe Monet, seorang grosir. Dilahirkan di Paris, 14 November 1840. Kesuksesan sebagai pelukis mulai dirintis ketika usianya menjelang 15 tahun. Kala itu ia sudah menjual karikatur yang ditekuninya secara serius. Bibinya, yang juga seorang pelukis amatir, melihat bakat terpendam Monet. Lalu segera ia dikirim kepada seorang pelukis lokal untuk belajar menggambar. Penggalan hidup sebagai pelukis yang sebenarnya baru datang ketika Monet berkenalan dan menjalin hubungan erat dengan Eugene Boudin yang akhirnya memperkenalkan cara melukis baru: langsung di udara terbuka.

Cara ini cukup aneh dan tidak biasa untuk ukuran zaman itu. Sebab, setidaknya mulai akhir abad XVI, para pelukis membuat lukisan pemandangan yang dikerjakan dalam studio, dengan mengidealisasikan alam dan tidak merekam secara langsung. Tapi Monet — seperti yang dilakukan oleh beberapa pelukis muda yang dinilai arogan (sombong, congkak) saat itu — melukis pemandangan alam langsung dari objeknya. Dengan membawa seperangkat alat melukis dan digendong di punggung, Monet merekam cahaya yang direfleksikan oleh matahari.

Pertemuan dengan para pelukis muda yang ambisius, arogan, dan memendam potensi besar, dimulai ketika Monet tiba di Paris, kota pusat budaya setiap pelukis. Di Paris, Monet belajar melukis pada Charles Gleyre, dan menjalin hubungan akrab dengan pelukis Bazille, Alfred Sisley, dan Auguste Renoir. Karena muncul selisihan paham dengan ayahnya, Monet dan kawan-kawannya memutuskan hu-

ubungan untuk segera menyisihkan diri ke daerah pinggiran di sebuah desa kecil di hutan Fontainebleau.

Secara tak terduga, Monet telah menemukan seni grafis Jepang. Seni grafis Jepang memiliki andil yang besar dalam memacu perkembangan seni rupa modern di Prancis. Bahkan pelukis besar seperti Vincent van Gogh mendapat pengaruh kuat seni grafis ini.

Masa sulit tiba. Monet mengawini Camille, yang menjadi model lukisan ciptaannya, dan ini menyebabkan bantuan uang dari orangtua dihentikan. Yang dapat dilakukan hanya bergantung hidupnya dari sponsor, hartawan pemilik kapal di Le Havre. Sponsor itu secara berkala membeli lukisan Monet, secara cicilan.

## Cahaya dari jam ke jam

Dirundung putus harapan terus menerus, membuat Monet patah semangat. Akhirnya jalan nekat ditempuh. Setelah menyelesaikan lukisan sebuah jembatan, Monet berusaha bunuh diri melompat dari atas jembatan yang baru saja dilukisnya. Nasib mujur, ia tidak mati. Sebab jalan sukses nampaknya telah menghadang terhampar di depannya.

Tahun 1890, Monet membuat revolusi. Ia mulai menciptakan seri lukisan paling terkenal. Berbekal ketrampilan teknis yang diperoleh semasa impresionisme, ia merekam jam demi jam perubahan cahaya yang menimpa suatu objek. Efek perubahan cahaya yang berganti dari pagi, siang, sore hari, direkam dalam kanvas secara bergantian. Ia melukis tumpukan jerami, dimulai dengan melukis pada pagi hari saat sinar matahari masih lemah. Lalu ketika matahari tepat di ubun-ubun, pada saat matahari memancarkan cahaya dalam kondisi paling panas, Monet segera mengganti kanvasnya dengan kanvas kosong yang baru, lalu melukisnya. Senja hari, ketika matahari lengser mendekati gelap, Monet kembali mengganti kanvasnya dengan yang baru. Dalam sehari ia mampu menciptakan 8 atau 10



lukisan yang masing-masing merupakan hasil rekaman intensitas cahaya yang berganti setiap jam.

Hari berikutnya, Monet mengulangi pekerjaan yang sama. Begitu seterusnya, merekam perubahan cahaya jam berganti jam, hari berganti hari, sampai seri terakhir usai. Cara melukis demikian merupakan hal baru dan tidak pernah dilakukan sebelumnya oleh pelukis siapapun.

Belum merasa puas dengan eksperimen ini, Monet mencoba melukis sebuah katedral di Rouen dengan cara yang sama. Eksperimen kali ini dinilai lebih berhasil dibanding seri tumpukan jerami. Jam berganti jam, hari berganti hari, akhirnya Monet menyelesaikan lukisan seri katedral ini dalam 40 kanvas.

Pada akhirnya, Monet mencoba eksperimen berikutnya, yang paling terkenal dan tersulit dari semua eksperimen yang dilakukannya.

Yakni melukis bunga teratai (*waterlilies*). Tersulit karena di usianya yang telah senja, Monet toh mampu menyelesaikan lukisan besar yang diberi judul **The Nymphs**.

Claude Monet, betapapun merupakan figur paling komplet dan tak pernah menyeleweng dari paham impresionisme. Dalam rentangan usia yang panjang, Monet menyimpan hadiah finansial terbanyak dan penghargaan tertinggi. Berawal dari pelukis yang miskin, bahkan hampir mati bunuh diri, di ujung usianya Monet hidup dilimpahi kekayaan berlimpah ruah. Beberapa tahun menjelang ajalnya di usia 87, tahun 1926, Monet membangun sebuah taman di lingkungan pemandangan elok, di Giverny, dekat Paris. Setiap kali membahas impresionisme, tak bakal dipisahkan dengan revolusi yang dicanangkan Monet.

**Ipong Purnama Sidhi**